



Media Title	Investor Daily	
Date	3 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	Ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

# Tol Trans-Sumatera Diluncurkan 10 Oktober

JAKARTA – Pemerintah akan meluncurkan proyek tol trans-Sumatera, yaitu Medan - Binjai pada 10 Oktober mendatang. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Chairul Tanjung dan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto telah melakukan rapat koordinasi terkait rencana tersebut.

“Trans Sumatera, sudah dikonfirmasi dengan Menteri PU dan BUMN, tanggal 10 akan di-*launching* di Medan,” kata Chairul di Jakarta, Kamis (2/10).

Dia menambahkan, ada beberapa hal yang sudah disiapkan terkait peluncuran proyek jalan tol trans-Sumatera, khususnya ruas Medan-Binjai.

“Kami sudah ada kesiapan untuk me-*launching* ini. Yang pertama, adalah ruas jalan Medan-Binjai, karena tanahnya sudah relatif siap. Sedangkan yang ruas Palembang-Indralaya itu kesiapan lahannya baru 30%, jadi kami pusatkan pencaangan di Medan-Binjai,” papar dia.

Terkait pendanaan proyek tersebut, dia menuturkan, bersum-

ber dari dana internal PTHutama Karya dan konsorsium dari perusahaan-perusahaan BUMN. Sementara itu, Djoko Kirmanto mengatakan, pembangunan Tol Medan-Binjai sudah pasti karena sudah ada payung hukumnya.

“Jadi kepastian pembangunan sudah ada. Namun untuk *ground-breaking* harus menunggu tender kontraktor, sehingga di-canakan dulu,” tutur dia.

## Bangun Bandara Lebak

Pada bagian lain, Pemerintah Provinsi Banten mengajukan usulan perubahan rencana tata ruang wilayah (RTRW) menyusul adanya rencana pembangunan bandara baru di Lebak, Banten. Surat pengajuan perubahan revisi rencana tata ruang sudah diterima Kementerian Pekerjaan Umum pada Rabu (1/10).

“Saya baru baca surat itu, yang disampaikan oleh Plt Gubernur Banten Rano Karno,” ungkap Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Basoeki Hadimoeljono sesuai pengukuhan profesor riset di

bidang infrastruktur di Jakarta, Kamis (2/10).

Menurut dia, usulan perubahan tata ruang tersebut masih harus dievaluasi oleh pemerintah dengan memerhatikan aspek fungsi ruang dan lahan sekaligus fungsi kebutuhan prasarana tersebut bagi masyarakat sekitar. “Kami harus pelajari dahulu perubahan itu. Setidaknya butuh setahun untuk evaluasinya,” tutur dia.

Basoeki tidak mengetahui jika pengembangan bandara baru di Lebak, Banten, tersebut bakal dikerjakan oleh maskapai penerbangan Lion Group dengan skema kemitraan pemerintah dan swasta (KPS) atau *public private partnership* (PPP). Namun begitu, langkah pengembangan bandara ini diharuskan sesuai dengan aturan tata ruang yang berlaku. “Saya belum tahu soal itu, tetapi ini harus sesuai dengan tata ruang,” ujar dia.

Dengan adanya pengajuan perubahan tata ruang nasional ini, maka terdapat empat proyek infrastruktur besar yang mesti diakomodasi. (c02/ean)